

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Data Penelitian

Dengan menggunakan instrumen penelitian, diperoleh data variabel motivasi belajar, persepsi siswa terhadap pembelajaran online dan hasil belajar geografi sebagaimana yang tertera pada lampiran 4.

1. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar (X1)

Untuk mengetahui gambaran data dari variabel motivasi belajar, maka disajikan tabel skor tertinggi, skor terendah, rata-rata dan standart deviasi. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 5.1. Ringkasan Gambaran Data Motivasi Belajar (X1)

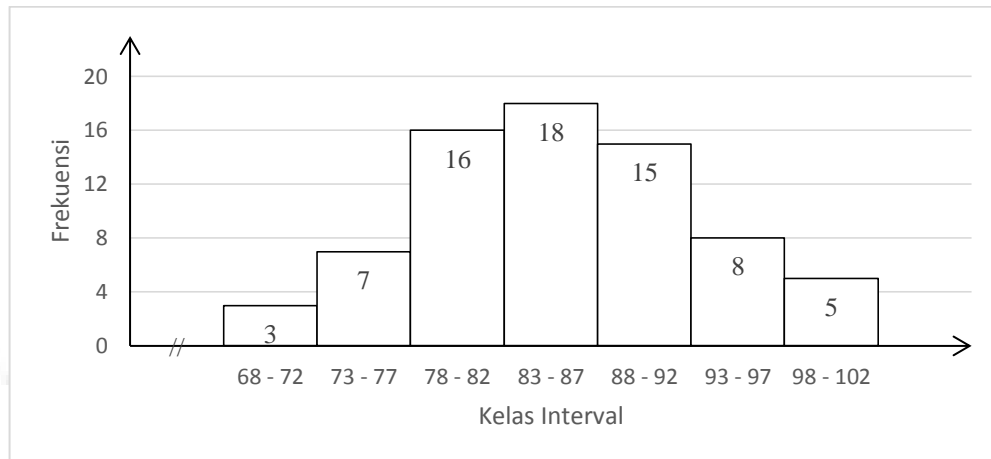
Nilai Statistik	X1
Skor Tertinggi	102
Skor Terendah	68
Rata-Rata (M)	85,56
Standar Deviasi (SD)	8,035

Distribusi frekuensi dan gambaran histogram dari skor variabel motivasi belajar diberikan sebagai berikut dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Bakat Keteknikan

Kelas	Interval	F _{absolut}	F _{relatif}
I	68 – 72	3	4,17%
II	73 – 77	7	9,72%
III	78 – 82	16	22,22%
IV	83 – 87	18	25,00%
V	88 – 92	15	20,83%
VI	93 – 97	8	11,11%
VII	98 – 102	5	6,94%
Jumlah		72	100%

Adapun diagramnya dapat dilihat seperti gambar dibawah:



Gambar 5.1. Histogram Frekuensi Skor Dan Interval Skor Variabel Bakat Keteknikan.

2. Deskripsi Data Variabel Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online (X2)

Untuk mengetahui gambaran data variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online, maka disajikan tabel skor tertinggi, skor terendah, rata-rata dan standart deviasi. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 5.3. Ringkasan Gambaran Data Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online (X2)

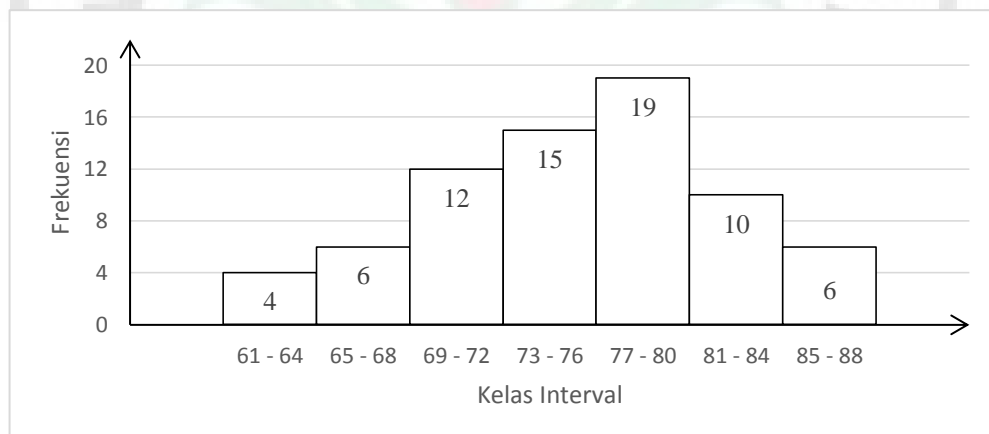
Nilai Statistik	X2
Skor Tertinggi	86
Skor Terendah	61
Rata-Rata (M)	75,26
Standar Deviasi (SD)	5,984

Distribusi frekuensi dan gambaran histogram dari skor variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online diberikan sebagai berikut dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online

Kelas	Interval	F _{absolut}	F _{relatif}
I	61 – 64	4	5,56%
II	65 – 68	6	8,33%
III	69 – 72	12	16,67%
IV	73 – 76	15	20,83%
V	77 – 80	19	26,39%
VI	81 – 84	10	13,89%
VII	85 – 88	6	8,33%
Jumlah		72	100%

Adapun diagramnya dapat dilihat seperti gambar di bawah:



Gambar 5.2. Histogram Frekuensi Skor Dan Interval Skor Variabel Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online

3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Geografi (Y)

Untuk mengetahui gambaran data variabel geografi siswa, maka di sajikan tabel skor tertinggi, skor terendah, rata-rata dan standart deviasi. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 5.5. Ringkasan Gambaran Data Hasil Belajar Geografi (Y)

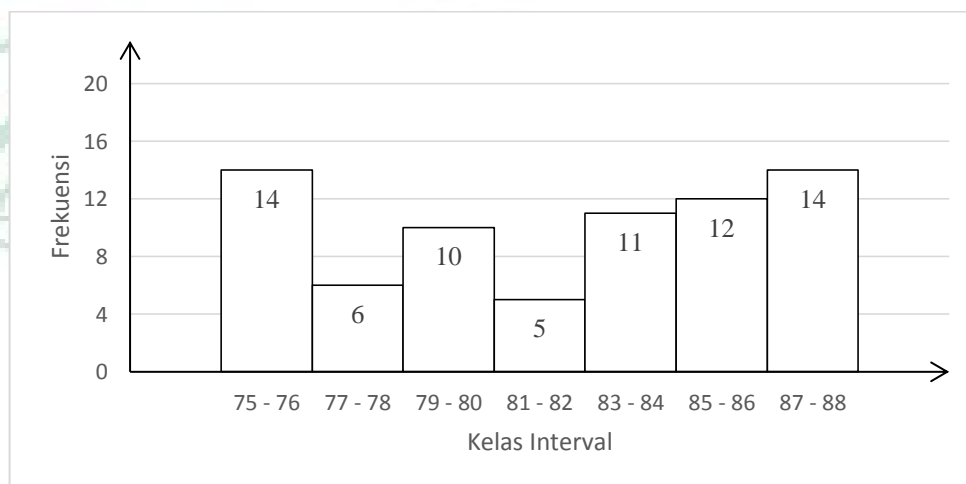
Nilai Statistik	Y
Skor Tertinggi	88
Skor Terendah	75
Rata-Rata (M)	81,86
Standar Deviasi (SD)	4,600

Distribusi frekuensi dan gambaran histogram dari skor variabel hasil belajar geografi diberikan sebagai berikut dan perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Belajar Geografi

Kelas	Interval	F _{absolut}	F _{relatif}
I	75 - 76	14	19,44%
II	77 - 78	6	8,33%
III	79 - 80	10	13,89%
IV	81 - 82	5	6,94%
V	83 - 84	11	15,28%
VI	85 - 86	12	16,67%
VII	87 - 88	14	19,44%
Jumlah		72	100%

Adapun diagramnya dapat dilihat seperti gambar di bawah:



Gambar 5.3. Histogram Frekuensi Skor Dan Interval Skor Variabel Hasil Belajar Geografi

5.2. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

1. Tingkat Kecenderungan Data Variabel Motivasi Berprestasi (X1)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data variabel motivasi berprestasi digunakan harga rata-rata (M) sebesar 85,56 dan simpangan baku (SD) sebesar 8,03. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 5. Tingkat kecenderungan data bakat keteknikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.7. Tingkat Kecenderungan Motivasi Berprestasi (X1)

Skor	F _{absolut}	F _{relatif}	Kategori
97,61 - keatas	5	7%	Sangat Tinggi
85,56 - 97,60	30	42%	Tinggi
73,50 - 85,55	34	47%	Rendah
73,49 - kebawah	3	4%	Sangat Rendah
Jumlah	72	100%	

Berdasarkan Tabel 5.7 terlihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi 5 orang (7%), kategori tinggi ada 30 orang (42%), kategori rendah ada 34 orang (47%), dan sangat rendah ada 3 orang (4%). Maka disimpulkan bahwa siswa memiliki motivasi berprestasi yang **rendah**.

2. Tingkat Kecenderungan Data Variabel Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online (X2)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online digunakan harga rata-rata (M) sebesar 75,26 dan simpangan bakuk ideal (SD) sebesar 5,98. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 5. Tingkat kecenderungan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.8. Tingkat Kecenderungan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online (X2)

Skor	F _{absolut}	F _{relatif}	Kategori
84,24 - keatas	6	8%	Sangat Tinggi
75,26 - 84,23	30	42%	Tinggi
66,29 - 75,25	32	44%	Rendah
66,28 - kebawah	4	6%	Sangat Rendah
Jumlah	72	100%	

Berdasarkan Tabel 5.8 terlihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi 6 orang (8%), kategori tinggi ada 30 orang (42%), kategori rendah ada 32 orang (44%), dan sangat rendah ada 4 orang (6%). Maka disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran online yang **rendah**.

3. Tingkat Kecenderungan Data Variabel Hasil Belajar Geografi (Y)

Untuk mengidentifikasi tingkat kecenderungan data variabel hasil belajar geografi digunakan harga rata-rata (M) sebesar 81,86 dan simpangan bakuk ideal (SD) sebesar 4,60. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 5. Tingkat kecenderungan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.9. Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Geografi (Y)

Skor	F _{absolut}	F _{relatif}	Kategori
88,76 - keatas	0	0%	Sangat Tinggi
81,86 - 88,75	37	51%	Tinggi
74,96 - 81,85	35	49%	Rendah
74,95 - kebawah	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah	72	100%	

Berdasarkan Tabel 5.9 terlihat bahwa jumlah responden yang termasuk kategori tinggi ada 37 orang (51%), dan kategori rendah ada 35 orang (49%). Maka disimpulkan bahwa siswa memiliki hasil belajar geografi yang **tinggi**.

5.3. Uji Persyaratan Analisis

Dalam pengujian analisis statistik untuk menguji hipotesis dilakukan uji normalitas dan linieritas untuk mengetahui terpenuhi atau tidak terpenuhi asumsi distribusi normal data tiap variabel penelitian dan linier atau tidak linier hubungan data dari tiap variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji (K-S) untuk menguji normalitas dataresidual, menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai Test Statistik Kolmogorov-Smirnov dibawah nilai tabel maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai Test Statistik Kolmogorov-Smirnov diatas nilai tabel maka residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 5.10. Ringkasan Uji Normalitas Distribusi Data Penelitian

No.	Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
1.	X1 → Y	0,074	0,105	Normal
2.	X2 → Y	0,096		Normal

Berdasarkan pada Tabel 5.10 pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov Test Statistik pada motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) $0,074 < 0,105$, dan persepsi siswa terhadap pembelajaran online (X2) terhadap hasil belajar (Y) $0,096 < 0,105$. Maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas pada prinsipnya untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) linier atau tidak. Pada uji linearitas menggunakan aplikasi program SPSS 25.0 untuk mendapatkan tabel anova dengan melihat probability pada linearity yang dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) pada baris Deviation from linearity. Lampiran 7

Tabel 5.11. Ringkasan Uji Linieritas Distribusi Data Penelitian

Variabel	Nilai (Sig)	Taraf (Sig)	Keterangan
X1 → Y	0,268	0,05	Linier
X2 → Y	0,211		Linier

Berdasarkan hasil output perhitungan uji linieritas variabel X_1 sebagaimana di atas merupakan data adalah sebesar 0,268, yang mana lebih besar dari pada taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa antara variabel independen (Motivasi Belajar) dan variabel dependen (Hasil Belajar) terdapat hubungan yang linear. Sedangkan pada hasil output perhitungan uji linearitas variabel X_2 , nilai signifikansi (Sig) adalah sebesar 0,211, yang mana lebih besar dari taraf signifikansi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa antara variabel independen (Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online) dan variabel dependen (Hasil Belajar) terdapat hubungan yang linear.

5.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan analisis korelasi jenjang nihil diperoleh koefisien korelasi antara variabel motivasi belajar (X1) dengan variabel

hasil belajar geografi (Y) sebesar 0,516, variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online (X2) dengan hasil belajar geografi (Y) sebesar 0,423 dan antara variabel motivasi belajar (X1) dan variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online (X2) sebesar 0,429, masing-masing koefisien korelasi tersebut disajikan pada Tabel 5.12.

Tabel 5.12. Ringkasan Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Antara Variabel Penelitian

Variabel	X1	X2	Y	r tabel (N = 72) ($\alpha = 0,05$)
X1	1,000	0,429	0,516	0,235
X2		1,000	0,423	
Y			1,000	

Dari data koefisien korelasi yang ditunjukkan pada Tabel 5.12 dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi.
2. Terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan hasil belajar geografi.
3. Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan persepsi siswa terhadap pembelajaran online terhadap hasil belajar geografi.

1. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi

Dari Tabel 5.12 terlihat bahwa koefisien variabel X1 dengan Y adalah 0,516 sedangkan harga r_{tabel} untuk $N = 72$ adalah 0,235 pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel motivasi belajar dengan variabel hasil belajar geografi.

2. Hubungan persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan hasil belajar geografi

Dari Tabel 5.13 terlihat bahwa koefisien variabel X2 dengan Y adalah 0,423 sedangkan harga r_{tabel} untuk $N = 72$ adalah 0,235 pada $\alpha = 0,05$. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan variabel hasil belajar geografi.

3. Hubungan motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan hasil belajar geografi

Untuk menentukan pengaruh variabel motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan hasil belajar geografi digunakan analisis regresi ganda dan korelasi ganda. Dari hasil analisis regresi ganda yang dilakukan diperoleh harga konstanta a_0 sebesar 49,059, koefisien regresi a_1 sebesar 0,232 dan koefisien regresi a_2 sebesar 0,172. Maka diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 49,059 + 0,232X_1 + 0,172X_2$. Pada Tabel 5.13 disajikan ringkasan hasil analisa regresi ganda. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 5.13. Ringkasan Analisis Regresi Ganda

Sumber varians	Dk	JK	Fh	Ft	Koefisien Determinasi
Total	71	1502,611			
Regresi	2	228,231	15,053	3,131	0,304
Sisa	69	15,162			

Dari Tabel 5.13 terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (2:69), yaitu $15,053 > 3,131$. Dengan demikian persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 49,059 + 0,232X_1 + 0,172X_2$ variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel persepsi

siswa terhadap pembelajaran online (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar geografi (Y) adalah berarti pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Dari hasil analisis diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,304. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 30,4% varians yang terdapat pada variabel hasil belajar geografi (Y) dapat ditentukan oleh variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online (X_2) melalui persamaan $\hat{Y} = 49,059 + 0,232X_1 + 0,172X_2$. Selanjutnya dari koefisien determinasi R^2 diperoleh harga koefisien korelasi ganda R sebesar 0,551 (lebih besar dari r tabel) dan F hitung didapat 15,053 (lebih besar dari F tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan hasil belajar geografi adalah diterima.

4. Perhitungan Koefisien Korelasi Murni antara Variabel

Untuk menentukan korelasi murni antara masing-masing variabel digunakan analisis korelasi parsial. Pada Tabel 5.14 disajikan ringkasan analisis korelasi parsial antara variabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

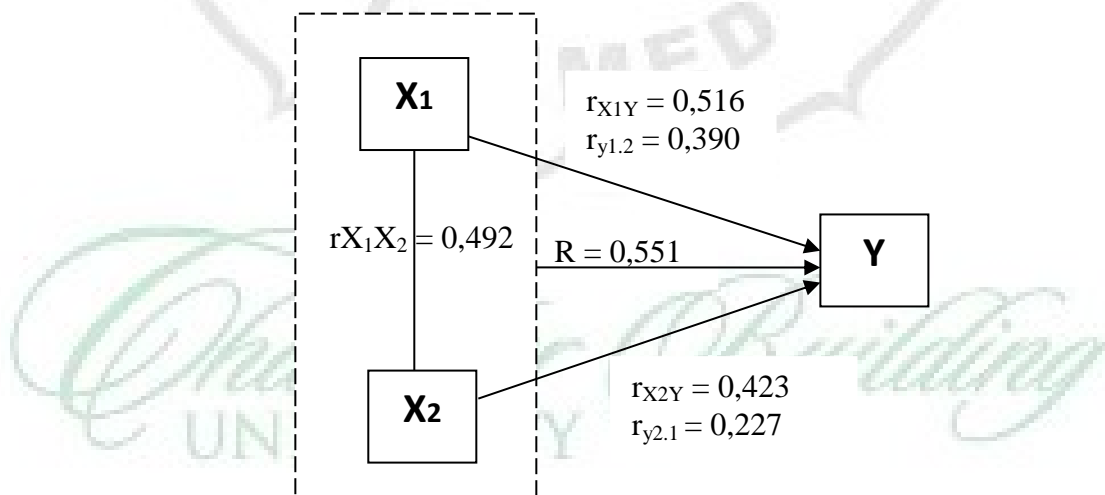
Tabel 5.14. Ringkasan Analisis Korelasi Parsial

Variabel terkontrol	$r_{1,2}$	$r_{2,1}$	Harga t	
			t hitung	t tabel $\alpha = 0,05$
X1	0,390	-	3,518	1,667
X2	-	0,227	1,935	

Hasil analisis korelasi parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online (X_2) menjadi variabel dikontrol, maka di dapat korelasi murni antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar geografi

(Y) sebesar 0,300 dan t sebesar 3,518 (lebih besar dari t tabel). Maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi diterima pada $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya apabila variabel motivasi belajar (X1) menjadi variabel dikontrol, maka didapat korelasi murni antara variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran online (X2) dengan hasil belajar geografi (Y) sebesar 0,227 dan t sebesar 1,935 (lebih besar dari t tabel). Sesuai kriteria penerimaan dan penolakan, maka hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap pembelajaran online (X2) dengan hasil belajar geografi (Y) di terima pada $\alpha = 0,05$. Gambaran umum dari hasil analisis korelasi parsial antara variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat ditunjukkan pada gambar 4.4.



Gambar 5.4. Gambaran Umum Korelasi Parsial Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

Keterangan gambar:

—→ = arah hubungan

r_{x_1y} : 0,516 = koefisien korelasi variabel X1 dengan Y

r_{x_2y} : 0,423 = koefisien korelasi variabel X2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$: 0,492 = koefisien korelasi variabel X1 dengan X2

$r_{y_{1.2}}$: 0,390 = koefisien korelasi parsial X1 dengan Y

$r_{y_{2.1}}$: 0,227 = koefisien korelasi parsial X2 dengan Y

R : 0,551 = koefisien korelasi parsial variabel X1 dan X2 dengan Y

Koefisien korelasi parsial mencerminkan besarnya hubungan suatu variabel bebas dengan variabel terikat setelah dibersihkan ketergantungannya dari variabel lainnya.

5.5. Diskusi dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa tingkat X IPS ditemukan:

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi.
2. Terdapat hubungan yang berarti antara persepsi siswa terhadap pembelajaran online terhadap hasil belajar geografi.
3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran online terhadap hasil belajar geografi.

Mengingat peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik pada umumnya akan lebih mudah mendapatkan hasil

belajar yang baik pula. Berbeda dengan siswa yang hanya memiliki salah satu dari dua motivasi tersebut motivasi intrinsik dan ekstrinsik, siswa yang hanya memiliki motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik saja cenderung akan mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Masalah motivasi juga merupakan salah satu sumber kekuatan dalam belajar pada peserta didik di sekolah, karena kurangnya motivasi akan sangat menghambat kelancaran siswa dalam belajar. Salah satu fakta yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah motivasi.

Adapun juga dengan analisis data yang digunakan, tingkat kecenderungan variabel penelitian termasuk setara dimana motivasi belajar berada dalam posisi rendah dengan jumlah 34 orang (47%), persepsi siswa terhadap pembelajaran online berada pada kategori rendah dengan jumlah 32 orang (44%), dan hasil belajar geografi tinggi dengan jumlah 37 orang (51%).

Untuk hipotesis pertama yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi adalah diterima, dan hipotesis kedua yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan hasil belajar geografi adalah diterima. Begitu juga dengan hipotesis yang ketiga yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap pembelajaran online dengan hasil belajar geografi adalah diterima. Tetapi walaupun demikian untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal perlu dilakukan lagi penelitian lanjutan sehingga nilai korelasi tersebut benar-benar dapat diterima.